

Sosialisasi bagi Para Orang Tua dalam Menghadapi Problematika Pembelajaran Jarak Jauh di Desa Keboan Kecamatan Ngusikan Jombang

Alifiyah Puspita Al Gholaini¹

¹Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri

*Email: algholaini@gmail.com

ABSTRACT

In the pandemic era, the implementation of online learning policies was also carried out in Keboan Jombang Village. As long as this home learning activity has been implemented until now, many parents of students have experienced problems when accompanying their children to study or do schoolwork at home. This online learning system is very confusing for parents due to several factors, including the lack of network availability or internet quota to support learning activities at home. This confusion is also increasingly felt by parents whose children are in Elementary School/Madrasah Ibtidaiyyah. Referring to government policy, online learning methods are considered to be very effective and efficient. However, in practice, parents still experience difficulties, especially when it comes to the use of information technology. Lack of understanding and knowledge in using it as a medium of learning, encourages children's activities in doing tasks are also hampered. The subjects for Elementary School/Madrasah Ibtidaiyyah currently refer to the theme. This is also problematic for parents because the books provided by the school do not contain material on one theme completely. Because basically, referring to the objectives of the 2013 curriculum, it is expected that students will be able to develop and think critically from the material provided. The activity methods to be used include; maturation of concepts, preparation, implementation of activities, evaluation of activities, preparation of reports, and submission of reports. The responses from 20 participants consisting of parents who study at SDN Keboan and MI Al Hidayah Keboan can be described that the ability of parents or participants to understand and overcome problems in online learning before the socialization is held is quite minimal and after socializing the parents or participants seems to have improved quite well in understanding and overcoming the problems of online learning.

Keywords: Learning Media, Pandemic, Parents.

ABSTRAK

Di era pandemi, penerapan kebijakan pembelajaran daring juga dilaksanakan di Desa Keboan Jombang. Selama kegiatan belajar di rumah ini diberlakukan hingga sekarang, banyak sekali para orang tua peserta didik yang mengalami kendala ketika mendampingi anak-anaknya untuk belajar atau mengerjakan tugas sekolah di rumah. Sistem pembelajaran daring ini sangat membingungkan bagi para orang tua dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah minimnya ketersediaan jaringan atau kuota internet sebagai pendukung kegiatan belajar di rumah. Kebingungan tersebut juga semakin dirasakan oleh para Orang Tua yang anaknya duduk di bangku Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah. Mengacu pada kebijakan pemerintah, metode belajar online dianggap sudah sangat efektif dan efisien. Akan tetapi pada prakteknya, para Orang Tua masih mengalami kesulitan apalagi jika menyangkut penggunaan teknologi informasi. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam memanfaatkannya sebagai media pembelajaran, hal ini mendorong aktivitas anak dalam mengerjakan tugas juga terhambat. Mata pelajaran untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah saat ini adalah mengacu pada tema. Hal ini juga menjadi problematika bagi Para Orang Tua karena buku yang disediakan dari sekolah tidak berisi materi pada satu tema secara lengkap. Karena pada dasarnya, mengacu pada tujuan kurikulum 2013 bahwa diharapkan peserta didik mampu mengembangkan dan berpikir kritis dari materi yang disediakan. Metode kegiatan yang akan digunakan meliputi; pematangan konsep, persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, penyusunan laporan, dan penyerahan laporan. Respon dari 20

peserta yang terdiri dari para orang tua yang bersekolah di SDN Keboan maupun MI Al Hidayah Keboan dapat dideskripsikan bahwa kemampuan para Orang Tua atau peserta memahami dan mengatasi problematika dalam pembelajaran daring sebelum diadakan sosialisasi cukup minim dan setelah melakukan sosialisasi para Orang Tua atau peserta terlihat meningkat cukup baik dalam memahami dan mengatasi problematika pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Media Belajar, Pandemi, Orang Tua*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan kehidupan. Tuntutan zaman yang berkembang secara cepat mendorong pendidikan agar selalu berperan aktif terutama di era pemanfaatan teknologi informasi ini.

Menuju pembangunan pendidikan yang optimal tentu tidak mudah, perkembangan pendidikan saat ini menemui tantangan. Pandemi covid-19 merubah jalannya berbagai sektor kehidupan di masyarakat. Tak dapat dipungkiri, dampak dari adanya pandemi covid-19 sangat terasa salah satunya dalam bidang pendidikan. Beberapa problematika muncul seiring dengan ditetapkannya kebijakan pembelajaran daring yaitu pembelajaran dilaksanakan secara online dari rumah. Penutupan sekolah dilakukan sebagai usaha mencegah penyebaran covid-19.

Learning *from home* atau Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.

Dengan kebijakan tersebut, seluruh aspek pendidikan baik orang tua, peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan lainnya harus bersama-sama memiliki kesiapan secara mental, finansial, dan spiritual.

Pada praktiknya, setelah mencermati fakta di masyarakat saat ini yang terdampak Covid-19, banyak kepala keluarga yang kehilangan pekerjaan dan berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, hal ini mempengaruhi kemampuan orang tua peserta didik secara material untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam hal pengadaan smartphone atau laptop dalam menunjang pembelajaran online. Permasalahan yang terjadi tidak hanya dalam pengadaan sarana dan prasarana secara internal, tetapi juga pengadaan kuota (pulsa) yang membutuhkan biaya cukup tinggi terutama bagi orang tua peserta didik dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Di sisi lain, meskipun jaringan internet dalam genggaman tangan, peserta didik menghadapi kesulitan akses jaringan internet karena tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring, sehingga pelaksanaannya kurang efektif. (Kemendikbud, 2020).

Kendala lainnya juga dihadapi oleh guru dan peserta didik. Perubahan sistem pembelajaran yang terjadi secara tiba-tiba (karena pandemi covid-19) dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring pasti membawa pengaruh terhadap guru untuk mempersiapkan materi, model, dan metode pembelajaran yang digunakan. Tidak jarang guru mengalami kesulitan dalam penguasaan IT sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal. Dari segi peserta didik, cenderung hanya mengabsen saja dan tidak terlalu aktif terlibat dalam

pembelajaran, sehingga dapat mengakibatkan penurunan motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan berdampak pada prestasi belajar.

Selama penerapan pembelajaran daring ini, berbagai problematika dihadapi oleh para orang tua di Desa Keboan yang anak-anaknya sedang menempuh sekolah dari tingkat pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, menengah pertama hingga menengah atas.

Pembelajaran online dalam situasi ini tentu sangat membingungkan para orang tua yang mempunyai anak yang masih duduk di bangku TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA Sederajat. Terutama bagi para orang tua yang anaknya masih duduk di bangku usia dini dan sekolah dasar. Para orang tua yang bekerja pada pagi harinya tidak memiliki waktu yang maksimal dalam mendampingi anak-anaknya dalam proses belajar di rumah.

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Desa Keboan Kec. Ngusikan Kab. Jombang. Desa ini dipilih karena dukungan para perangkat Desa pada pendidikan. Di balai desa juga ada fasilitas balai baca yang nantinya kami gunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan adalah menunjukkan bahwa: (1) kesulitan orang tua dalam memahami media belajar online, (2) fasilitas media belajar seperti kuota internet belum maksimal, (3) menurunnya motivasi dan semangat belajar di rumah dikarenakan tidak ada guru secara langsung yang mengajar, (4) dari segi ekonomi mengakibatkan beberapa orang tua tidak membawa anak-anak mereka ke tempat les atau kelompok belajar bersama.

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Keboan Jombang menunjukkan bahwa orang tua sudah diarahkan oleh guru-guru melalui grup whatsApp terkait tata cara mengakses materi pelajaran dan tugas, akan tetapi beberapa orang tua memiliki psikologi yang berbeda-beda sehingga belum mengetahui cara yang efektif dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah, serta berbagai kesibukan lain seperti bekerja mengakibatkan kurangnya waktu untuk anak.

Berdasarkan penjabaran di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi bagi para orang tua dalam meningkatkan kualitas pendampingan belajar anak di rumah secara bersahabat dan mudah dimengerti oleh anak. Selain itu juga pelatihan intensif dalam memanfaatkan media belajar online. Kemudian melakukan pendampingan belajar bagi peserta didik.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2021 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021. Tempat pelaksanaan dilakukan di aula dan balai baca Desa Keboan. Peserta dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar adalah para Orang Tua dan Peserta Didik yang ada di Desa Keboan dari TK/RA hingga SMP/MTs. Metode kegiatan yang digunakan meliputi; persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, serta pembuatan dan penyerahan laporan.

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- a. Menyerahkan surat izin melaksanakan kegiatan sosialisasi ke Kepala Desa Keboan
- b. Survei tempat pelaksanaan
- c. Penyusunan konsep kegiatan dan penyelesaian administrasi untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi
- d. Koordinasi dengan Sekretaris Desa Keboan terkait undangan bagi peserta kegiatan sosialisasi.
- e. Penyiapan alat dan bahan untuk media pendukung kegiatan sosialisasi seperti mini sound system, laptop, LCD Proyektor, dan PPT Materi sosialisasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah semua persiapan sudah terpenuhi dan sudah dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di balai Desa Keboan. Dalam pelaksanaannya pada hari pertama, pemateri memberikan sosialisasi kepada para Orang Tua terkait problematika pembelajaran daring yang dirasakan hampir semua para Orang Tua di Indonesia serta membuka sharing session terkait keluhan dan kendala yang dialami oleh para Orang Tua di Desa Keboan selama pendampingan belajar daring lalu memberikan beberapa alternatif penyelesaian.

3. Evaluasi
Tahap evaluasi ini bertujuan untuk menganalisa perkembangan program yang dilaksanakan, dengan mengadakan kuis berbentuk lisan dan tertulis bagi para Orang Tua sehingga tujuan program pengabdian yang dilakukan benar-benar tersampaikan secara efektif, efisien, dan optimal.
4. Pembuatan dan penyerahan laporan
Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan sosialisasi cara dalam menghadapi problematika pendampingan pembelajaran daring terhadap para orang tua Desa Keboan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan dari Tim KKN yang dilakukan kepada Kepala Desa Keboan Jombang bapak Facrudin beserta perangkat desa lainnya. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan sekretaris Desa, Kepala Dusun Keboan Lor dan Keboan Kidul terkait dengan kendala yang dikeluhkan oleh para Orang Tua terkait kebijakan pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para Orang Tua Desa Keboan Jombang. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa para Orang Tua mengalami kesulitan dalam mendampingi belajar anak-anaknya dikarenakan beberapa faktor diantaranya kesibukan bekerja, kurangnya pemahaman terhadap penggunaan media belajar online, serta adanya miss komunikasi antara orang tua dan anak. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana pengabdian ini berusaha membantu para orang tua dalam mendampingi anak-anak dalam belajar online terutama pelatihan penggunaan media belajar online lebih maksimal.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pengabdian dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan Kurikulum 2013 dan Media Pembelajaran tingkat MI/SD, pola asuh orang tua, cara memahami dan melakukan pendekatan serta menjalin komunikasi dengan anak. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi untuk para orang tua di Desa Keboan.

Table I. Hasil penilaian terhadap pemahaman para orang tua (Ibu-ibu) tentang cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar daring.

| No | Uraian | Skor Rata-rata |
|----|--|----------------|
| 1. | Kemampuan memahami sebelum sosialisasi | 4,9 |
| 2. | Kemampuan memahami setelah sosialisasi | 8,9 |

Keterangan:
60% Ibu-ibu memiliki pemahaman yang baik tentang cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar.
40% Ibu-ibu memiliki pemahaman yang cukup baik tentang cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar.

Dari penjelasan **Tabel I** di atas, merupakan penilaian terhadap 20 Ibu-ibu Desa Keboan dapat dideskripsikan bahwa kemampuan memahami tentang cara menampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar daring, dimana sebelum adanya sosialisasi pengetahuan Ibu-ibu tentang cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar daring dengan skor rata-rata 4,9 dan setelah melakukan sosialisasi Ibu-ibu dapat terlihat memiliki rata-rata sampai 8,9 dalam memahami cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar daring.

Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan atau pengetahuan dan informasi kepada para orang tua khususnya Ibu-ibu dalam cara yang efektif dalam mendampingi anak belajar daring. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 peserta dari Ibu-ibu Desa Keboan yang mempunyai anak sedang bersekolah daring, dengan bertempat di aula Desa Keboan Kabupaten Jombang pada tanggal 23 Juli 2021. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu Guru SMP Negeri di Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang yang mana juga sebagai BPD Desa Keboan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan *sharing session* atau tanya jawab dengan Ibu-ibu peserta sosialisasi yang dilaksanakan secara ringan dan sederhana. Beberapa Ibu-ibu menyampaikan keluhan dan kendalanya terkait mendampingi belajar anaknya di rumah lalu tim kami memberikan beberapa alternatif penyelesaian. Setelah penyampaian sosialisasi dari menghadapi problematika pembelajaran daring, Ibu-ibu kami beri pertanyaan sebelum dan setelah penyampaian sosialisasi dengan menunjukkan hasil yang berbeda dimana Ibu-ibu lebih memahami cara mendampingi belajar anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Membuka pikiran serta memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada para orang tua Desa Keboan Jombang khususnya dalam mengatasi problematika selama pendampingan pembelajaran daring anak di rumah.
2. Mendorong semangat para orang tua untuk secara aktif menjalin komunikasi yang intens dengan anak terkait kesulitan anak dalam belajar daring.
3. Memberikan wawasan baru dalam penggunaan media belajar online.
4. Mendorong anak agar memaksimalkan semangatnya dalam belajar serta orang tua bisa mulai mencoba untuk memahami gaya belajar masing-masing anak yang berbeda sehingga memerlukan pendampingan dan penanganan dengan cara yang berbeda-beda pula.

DAFTAR RUJUKAN

- Basar, Afip Miftahul. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Hidayah, N., Nashoih, A. K., Asyari, T. R., & Chumaidi, A. (2021). Sosialisasi Edukasi Smartphone terhadap Anak “Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone pada Anak”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23-26.
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja Program Pascasarjana Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*, 24(1), 107-118.